

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknologi informasi dan ekonomi yang sangat pesat saat ini pasar modal sangat tidak asing bagi mahasiswa. Tetapi kurangnya kesadaran akan pentingnya investasi bagi masa depan menjadi permasalahan kurangnya investor (mahasiswa) dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal ini karena banyak praktek kegiatan pasar modal yang mengandung spekulasi. Oleh karena itu di butuhkan pengetahuan mengenai pasar modal syariah baik dari konsep dan prinsip serta mekanisme perdagangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Wibowo 2017 yang memiliki hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi, seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan cenderung melakukan investasi.¹ Pasar modal merupakan alternatif bagi mahasiswa atau investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Saham ialah salah satu produk keuangan pasar modal yang diperjual belikan dan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan atau penyertaan dari perorangan maupun instansi dalam suatu perusahaan.

¹ Ari Wibowo, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi", *Jurnal Ilmu Manajemen*, PETA, Vol. 2, No. 2, 2017

Pada dasarnya investasi merupakan suatu kegiatan finansial yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan *return* yang cukup tinggi yang sesuai dengan harapan investor. Investasi juga dapat diartikan sebagai sarana alternatif dalam mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan, namun investasi dalam islam tidak semata-mata setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar.² Investasi bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini investasi memiliki banyak jenisnya yaitu mulai dengan saham, obligasi, emas dan tabungan. Sehingga pengetahuan investasi dapat dilakukan sejak dini yang artinya sebagai generasi milenial saat ini harus memahami keuntungan yang didapat dari hasil investasi yang diharapkan dapat mensejahterakan kehidupan dalam era saat ini. Pemahaman investasi secara mendalam dirasa penting untuk saat ini, setiap mereka yang berkerja atau memiliki sejumlah finansial menginginkan memiliki pengetahuan tinggi dalam menempatkan kepemilikan dana tersebut pada tempat-tempat yang memiliki nilai *profitable*. *Profitable* artinya memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan.³

Perkembangan produk syariah dalam pasar modal yang akan terus bervariasi menjadikan investasi semakin berkembang dan diminati oleh para investor. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan produk salah satu

² Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: mediakita, 2011), hal. 24

³ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 1

produk syariah yaitu saham syariah yang menunjukkan *trend* positif dalam periode 5 tahun terakhir⁴:

Tabel 1.1
Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES)
Pada Tahun 2016-2020

Tahun	Total Saham Syariah
2016	666
2017	726
2018	788
2019	843
2020	893

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2020 jumlah saham syariah yang beredar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan secara bertahap. Hal ini dikarenakan saham-saham emiten yang baru setelah sebelumnya belum terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Setiap saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melalui tahap *screening* apabila belum memenuhi ketentuan syariah, maka tidak akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

⁴ Data Perkembangan Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Pada Tahun 2016-2020 <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Agustus-2021/STATISTIK%20SAHAM%20-%20AGUSTUS%202021.pdf> diakses pada tanggal 3 januari 2022

Sebelum melakukan investasi, harus ditumbuhkannya minat yang kuat sehingga dapat melakukan investasi dengan sebaik-baiknya. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu dorongan yang memaksa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu bukan yang lain. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi menurut Kusmawati 2011 dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari informasi tentang segala jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu.⁵ Banyaknya orang yang mencoba berinvestasi tetapi mereka gagal di tengah jalan penyebab utamanya adalah mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan teratur dalam investasi. Sehingga menyebabkan sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi untuk berinvestasi. Rendahnya minat akan investasi di Indonesia disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai pasar modal. Hal ini disampaikan oleh direktur Bursa efek Indonesia (BEI) bahwa rendahnya investasi di Indonesia karena masih kurangnya pengetahuan tentang investasi di pasar modal yang bertujuan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan instrument investasi lainnya.⁶

⁵ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2011, hal. 104

⁶ Rizki Chaurel Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi dan Penegtahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 12

Pengetahuan dasar akan investasi memang sangat penting, karena pengetahuan akan investasi merupakan langkah awal seseorang untuk melakukan investasi. Jika seseorang tidak memiliki pengetahuan akan investasi maka akan kurangnya minat dalam melakukan investasi. Pengetahuan awal investasi mungkin akan berpengaruh tentang minat seseorang dalam melakukan investasi. Maka pengetahuan investasi dapat diartikan sebagai pengetahuan atau suatu informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk berinvestasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Pengetahuan dasar investasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional contohnya judi, penipuan, risiko kerugian, dan budaya ikut-ikutan. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal.⁷ Dalam penelitian Ahmad Dahlan Malik 2017 menyatakan bahwa pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham syariah dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula dorongan untuk berinvestasi.⁸ Namun tidak hanya pengetahuan investasi yang dapat mempengaruhi minat investasi tetapi risiko investasi dan kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi minat investasi.

⁷ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005)

⁸ Ahmad Dahlan Malik, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, 2017

Dalam penelitian Nur Aini et.all. 2019 faktor yang mempengaruhi minat investasi yaitu risiko investasi.⁹ Ketika seseorang memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui risiko-risiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi, maka akan berpengaruh pada minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.¹⁰ Risiko investasi merupakan suatu akibat yang didapat ketika seseorang memilih untuk melakukan investasi. Semua kegiatan memang akan mengalami risiko, tetapi tergantung bagaimana menghadapi risiko tersebut. Tidak ada yang ingin menerima risiko, hanya bisa memilih antara risiko rendah atau memilih risiko tinggi. Seorang investor pemula harus memahami bahwa melakukan investasi tidak hanya mendapatkan return atau keuntungan tetapi investasi juga akan mendatangkan risiko baik rendah maupun tinggi tergantung investor tersebut. Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah risiko investasi dapat mempengaruhi minat investasi.

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia melalui media internet. Teknologi merupakan suatu sarana yang bertujuan untuk mensejahterakan atau bermanfaat untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Kemajuan teknologi sangat penting untuk melakukan investasi pada generasi saat ini. Banyak teknologi

⁹ Nur Aini et. all., "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang)", *E-JRA*, Vol. 8, No. 5, 2019, hal. 50

¹⁰ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 2011

dibuat untuk mempermudah melakukan investasi seperti online trading sehingga dapat melakukan transaksi jual beli online yang dapat menumbuhkan minat investasi karena mudahnya melakukan investasi secara online. Bursa Efek Indonesia juga mengemukakan bahwa transaksi jual beli saham menggunakan internet atau bisa disebut dengan online trading. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi pasar modal, diharapkan akan memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Kemudahan tersebut diharapkan akan berdampak langsung pada peningkatan minat berinvestasi saham masyarakat luas khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dibilang kalangan sadar teknologi. Kedekatan kalangan muda dengan teknologi dapat memudahkan mereka sebagai *user* dari *online trading system*. Teknologi juga dapat diartikan sebagai salah satu faktor yang mendukung proses permainan saham atau sekuritas sehingga dengan adanya teknologi semakin memberikan kemudahan dalam melakukan proses investasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian Andi Kusuma Negara dkk. 2020 dalam hasil penelitiannya teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi.¹¹

Perkembangan investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah sendiri ditampung dalam Galeri Investasi Syariah (GIS) khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Berikut adalah data

¹¹ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal", *Jurnal Business Management Journal*, Vol. 16, No. 2, 2020, hal. 93

investor yang sudah registrasi di Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung:¹²

Tabel 1.2
Data Investor di Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tahun	Jumlah
2019	76 investor
2020	101 investor
2021	94 investor

Dari tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 hanya sebesar 76 investor (mahasiswa) dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 101 investor tetapi pada tahun 2021 per bulan november mengalami penurunan hanya sebesar 94 investor saja. Jumlah investor tersebut tidak sebanding dengan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah secara keseluruhan yaitu kurang lebih sebanyak 2.000an mahasiswa. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah diharapkan sudah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi melalui matakuliah pasar modal syariah. Penurunan investor pada GIS ini dapat diketahui bahwa pada tahun

¹² Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, *Wawancara*, 2 Januari 2022

2019-2021 kuliah diadakan secara daring sehingga pihak GIS kurang adanya sosialisasi, sehingga pemahaman mahasiswa tentang investasi menjadi kurang.

Data yang diperoleh dari *pra-research* yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 mahasiswa Manajemen Keuangan angkatan 2018-2020 yang sudah bergabung dan belum bergabung dalam pasar modal. Sebagian mahasiswa tertarik berinvestasi di pasar modal dikarenakan berinvestasi di pasar modal sangat menjanjikan dibandingkan instrument lainnya, dengan berinvestasi mereka dapat menghasilkan uang dan mendapatkan keuntungan. Mahasiswa yang belum tergabung dalam pasar modal, alasan mereka tidak tertarik melakukan investasi adalah takut dengan risiko kerugian, kurangnya pengetahuan akan investasi, kurangnya pemahaman akan teknologi dalam melakukan *trading* saham, kurangnya informasi, keuntungan yang ditawarkan belum jelas.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomena utama yang terjadi di kalangan mahasiswa yaitu takut dengan risiko yang dihadapi karena mereka takut dengan kerugian yang terjadi dikarenakan mereka menanamkan dananya pada saat modal. Dalam sebuah investasi rentan terjadinya kerugian dapat dikarenakan jatuhnya harga saham yang membuat investor cenderung tidak memilih melakukan investasi. Pengetahuan dasar tentang investasi sangat dibutuhkan oleh investor untuk menimbulkan minat berinvestasi. Karena langkah awal melakukan investasi adalah memahami lebih

¹³ Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020, *Wawancara*, 19 Desember 2021

mendalam tentang pengetahuan atau informasi terkait investasi. Mereka juga takut dengan teknologi, dalam melakukan investasi saat ini memang dapat dilakukan di aplikasi-aplikasi pendukung investasi. Hal ini banyak dari mereka yang masih tidak bisa memahami aplikasi-aplikasi tersebut sehingga minat mereka untuk berinvestasi rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu terhadap minat investasi terdapat variabel tidak konsisten hasil penelitian yang artinya terdapat perbedaan pendapat diantara para peneliti. Pada penelitian Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto 2020 menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi.¹⁴ Sedangkan pada penelitian Sri Handini 2020 menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.¹⁵ Pada variabel risiko investasi penelitian Titin Eka Ardiana et. all. 2020. Variabel risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi.¹⁶ Sedangkan pada penelitian Lukman Hidayat et. all. 2019 tidak berpengaruh terhadap minat investasi.¹⁷ Variabel kemajuan teknologi pada penelitian Andi Kusuma Negara et. all. 2020 menyatakan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi,¹⁸ sedangkan pada penelitian Timothius Tandio et. all. 2016 variabel teknologi kemajuan tidak berpengaruh terhadap

¹⁴ Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan ...", hal. 93

¹⁵ Sri Handini, "The Influence of Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Capital and Investment Risk Perception on Investment Interest in Capital Markets (Study on Feb Dr. Soetomo University Students)", *ICOBBI*, 2020, hal. 287

¹⁶ Titin Eka Ardiana dkk., "The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception on Student Investment in Indonesia Capital Market", *IJEBA*, Vol. 4, No. 3, 2020, hlm. 320

¹⁷ Lukman Hidayat, "The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery", *Advances in Economics, Business and Management Research*, Vol. 143, 2019, hal. 143

¹⁸ *Ibid.*, hal 93

minat investasi.¹⁹ Sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti ulang variabel-variabel tersebut.

Alasan mengapa penelitian ini dilakukan yaitu kasus yang terjadi di kalangan mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2018-2020 yang masih banyak memutuskan untuk tidak melakukan investasi, dengan adanya pengetahuan akan investasi, pemahaman risiko apa saja yang dihadapi dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi saat ini yang nantinya akan menumbuhkan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sehingga penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan menggunakan metode atau teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data penelitian ini dari survei dengan menggunakan metode kuesioner yang hasilnya akan diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dengan variabel yang diteliti adalah pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020”**.

¹⁹ Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udanaya*, Vol. 16, No. 3, 2016, hal. 2338

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini fokus pada variabel dan permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Studi kasus mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020)

C. Rumusan masalah

Pokok-pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Pengetahuan investasi, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Sehingga dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
3. Apakah ada pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?
4. Apakah ada pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah?

D. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini pembaca dapat mengetahui tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengetahuan investasi, risiko investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

E. kegunaan penelitian

1. Secara Teoritis

Dalam teorinya, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau pengetahuan yang relevan tentang manfaat investasi dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga

Diharapkan mampu memfalisasi mahasiswa yang kurang sadar akan manfaat investasi, mahasiswa yang akan melakukan

investasi awal dan dapat mendorong minat investasi dalam saham syariah.

b. Bagi Akademis

Diharapkan untuk dapat memberikan beberapa pemikiran mengenai pengaruh minat investasi di pasar modal syariah. Selain itu penambahan referensi yang bersifat kepustakaan sebagai literatur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Diharapkan untuk mampu menambah informasi yang selanjutnya menjadi bahan literasi dalam penyusunan laporan penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Dalam penelitian perlu adanya ruang lingkup penelitian, dengan adanya ruang lingkup ini seorang peneliti mengetahui bahwa dimana dia akan membatasi ruang lingkup yang dia teliti dan juga berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan sebagai alat pengukur untuk penelitian yang diteliti pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian dalam penelitian ini:

- a. Dalam penelitian ini berfokus pada pengertian pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi untuk dilihat bagaimana minat investasi mahasiswa
- b. Pengetahuan investasi, risiko investasi, dan kemajuan teknologi yang merupakan alat untuk mengetahui minat investasi.

G. Definisi Operasional

Guna mempermudah Pengetahuan isi dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020 berikut penegasan dan penjelasan istilah:

1. Minat Investasi

Minat investasi merupakan dorongan atau ketertarikan untuk menyisihkan sebagian dananya untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang ataupun jangka pendek.

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Sehingga dapat disimpulkan sebagai informasi yang mencakup tentang investasi baik dari segi keuntungan, cara melakukan dan lain sebagainya.

3. Risiko Investasi

Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan yang akan terjadi ketika seseorang akan melakukan investasi. Risiko investasi mempunyai pengertian lain, yaitu penyimpangan dari keuntungan yang diharapkan dan risiko investasi juga berpotensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual

4. Kemajuan Teknologi

Menurut KBBI (kamus besar bahasa indonesia) Teknologi dapat diartikan sebagai seluruh sarana untuk menyediakan barang – barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi adalah berkembangnya alat-alat teknologi yang dapat mempermudah kehidupan manusia.

H. Penegasan Konseptual

1. Pengaruh

Menurut KBBI pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.²⁰

2. Minat

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga didefinisikan sebagai suatu dorongan yang memaksa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu bukan yang lain.

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia 2006

Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²¹

3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang dapat diterima oleh manusia diterima dan dipahami atau diorganisasikan di dalam memori manusia.²²

4. Risiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan yang tidak semestinya yang akan mendatangkan kerugian²³

5. Teknologi

Teknologi dapat didefinisikan sebagai suatu metode ilmiah yang bermanfaat untuk memecahkan masalah mendasar dari peradaban manusia.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

²¹ Slameto, *belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 121

²² Andullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 33

²³ Ketut Riandita Anjar Saraswati dan Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 2, 2018, hal. 1586

Bab ini berisi kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual berfikir, Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data

Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis

Bab V Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan dan analisis data

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran